

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, BREKET PAJAK, DAN
PERAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BERKARIR
DALAM BIDANG PERPAJAKAN
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi
Universitas Islam Syekh-Yusuf)**

Siti Aenun Mahabah¹, Tita Safitriawati², Sat Yudha Dhahana³

^{1,2,3} Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang

Email: aenunmhh@gmail.com tsafitriawati@unis.ac.id s.yudha@unis.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi, motivasi, breket pajak, dan peran orang tua terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar melalui *Google Form*. Sampel yang digunakan sebanyak 74 responden Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan teknik *Purpose Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Dan data yang didapatkan diolah serta diuji menggunakan program *software* SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 25. Hasil penelitian pada penelitian ini membuktikan bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan. Variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan. Variabel breket pajak tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan. Variabel peran orang tua tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan. Dan pengujian secara simultan variabel persepsi, motivasi, breket pajak, dan peran orang tua berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan.

Kata kunci: Persepsi; Motivasi; Breket Pajak; Peran Orang Tua; Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan.

Pendahuluan

Tenaga ahli di bidang perpajakan masih benar-benar dibutuhkan dalam jumlah besar. Kebutuhan profesi pajak semakin meningkat sejak Dirjen Pajak lebih mempersempit dalam penerapan undang-undang perpajakan di Indonesia dan seiring dengan meningkatnya jumlah masalah perpajakan di berbagai perusahaan.

Fenomena dalam penelitian ini, kurangnya profesi di bidang perpajakan. Faktanya untuk memastikan jalannya operasional pajak di Indonesia dengan baik sangat diperlukannya profesi di bidang pajak. Pada tahun 2022, jumlah pegawai pajak di seluruh Indonesia sebanyak 45.315 orang (Yanwardhana, 2022) tidak sepadan dengan jumlah wajib pajak sebanyak 19,08 juta orang (Sopiah, 2023). Menurut Kementerian Keuangan, jumlah pegawai pajak yang optimal semestinya mencapai 50.000 – 60.000

jiwa. Diketahui di negara Jerman dan Jepang memiliki lebih dari 50.000 pegawai pajak dengan jumlah wajib pajak yang lebih rendah dari Indonesia.

Kurangnya jumlah pegawai pajak secara tidak langsung berhubungan dengan kualitas lulusan dari lembaga pendidikan atau perguruan tinggi yang menawarkan program studi akuntansi. Mahasiswa akuntansi semasa perkuliahan tidak hanya mempelajari mengenai akuntansi, tetapi juga mempelajari mengenai perpajakan. Sehingga, mahasiswa lulusan akuntansi tidak harus terpaku berkarir sebagai auditor atau akuntan saja. Mahasiswa lulusan akuntansi memiliki peluang untuk membangun karir di bidang perpajakan sebagai pegawai di Direktorat Jendral Pajak, *tax specialist*, atau konsultan pajak (Safitriawati & Dongoran, 2018).

Minat merupakan keterampilan yang membuat seseorang suka dan cenderung terobsesi dalam suatu situasi atau sebuah ide, hal tersebut dapat terjadi sebagai sebuah hasil dari pencarian yang gigih terhadap objek yang disukai atau disenanginya dan karir ialah rangkaian kegiatan yang dikerjakan oleh individu semasa kerjanya, termasuk pekerjaan yang telah diselesaikan maupun yang masih berlangsung. Perkembangan seorang pekerja dalam jabatan atau tingkat keterampilan selama masa kerja mereka di suatu organisasi tercermin dalam karir mereka (Daengs, 2022). Jenis-jenis pekerjaan pada bidang perpajakan, sebagai berikut:

- a. Direktorat Jendral Pajak (DJP) merupakan bagian tertinggi pengaman penerimaan negara. Oleh karena itu, DJP harus bisa semaksimal mungkin memaksimalkan penerimaan pajak negara.
- b. Konsultan pajak merupakan pekerjaan yang memberikan nasihat kepada klien mengenai perpajakan dalam melaksanakan kewajibannya serta sesuai dengan peraturan yang ada.
- c. *Tax specialist* ialah pekerjaan umum yang secara khusus mengenai pajak seperti, pengelola perpajakan perusahaan, pengajar perpajakan, dan pengamat dalam perpajakan.

Persepsi adalah proses tertentu yang dibutuhkan orang untuk memahami dan menyadari apa yang terjadi disekelilingnya. Sebagai sebuah proses, persepsi tidak berfokus pada identifikasi elemen tertentu yang harus akurat. Sebaliknya, persepsi hanya berupa penafsiran (Sutrisman, 2019). Persepsi setiap mahasiswa berbeda-beda, dan perbedaan tersebut dapat mengakibatkan tingkatan minat mereka untuk mengejar karir dalam bidang perpajakan. Mahasiswa banyak yang mempunyai pandangan bahwasanya menjalani karir dalam bidang perpajakan merupakan hal yang rumit dan sulit, sebab ada banyak peraturan serta perhitungan dalam menghitung pajak setiap wajib pajak.

Motivasi merupakan dorongan internal yang dimiliki seseorang dalam diri mereka untuk mencapai tujuan mereka dengan penuh semangat, ketabahan, dan kemudahan (Wardhana dkk., 2022). Motivasi yang kuat dari dalam diri setiap mahasiswa akan membuatnya antusias untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi dapat berupa material atau spiritual yang berfungsi sebagai pengingat bagi mahasiswa untuk terus bergerak mencapai tujuannya.

Brevet pajak adalah suatu pendidikan non-formal yang ditawarkan di bidang perpajakan. Brevet pajak juga mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan di dalam bidang perpajakan (Priskila & Nugroho, 2018). Adanya brevet pajak menjadi bekal untuk mahasiswa dalam mendapatkan wawasan dan menguasai karir dalam bidang perpajakan. Dengan mengikuti program brevet pajak akan mendapatkan sertifikat dengan tingkatan dan materi yang berbeda, untuk materi pajak orang pribadi akan mendapat sertifikat A, materi pajak badan mendapat sertifikat B, dan materi perpajakan internasional mendapatkan sertifikat C.

Peran orang tua diartikan sebagai upaya orang tua untuk berkomunikasi dan membahas tugas-tugas yang harus diambil dalam mendidik anaknya (Febriani dkk.,

2021). Orang tua memiliki andil dalam karir anaknya. Sedari kecil sampai dewasa, seorang anak akan melihat, meniru orang tua mereka sebagai panutannya dalam kehidupan dan memilih karir. Peran orang tua dapat diketahui dengan cara berdiskusi antara orang tua dengan anak tentang karir masa depannya. Sebagai seorang anak, mahasiswa perlu memikirkan saran yang diberikan orang tuanya. Peran orang tua dalam menentukan karir anaknya dapat tercermin dari karir kedua orang tua, karena mereka sering kali berkeinginan agar anak mereka mengikuti jejak karir yang sama dengan apa yang mereka jalani.

Penelitian yang dilakukan (Sianturi & Sitanggang, 2021) persepsi dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Berbeda dengan penelitian (Febriani dkk., 2021) persepsi, motivasi, dan pengaruh orang tua berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Sedangkan, pada penelitian (Debora Salim dkk., 2019) pengaruh orang tua tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Dan pada penelitian (Erawati & Rosmelisa, 2023) pelatihan brevet berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan, pada penelitian (Antas dkk., 2022) minat mengikuti brevet pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Berlandaskan pada paparan informasi diatas, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan topik "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Brevet Pajak, Dan Peran Orang Tua Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf)".

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode pendekatan dengan strategi kepositifan untuk menghimpun data dari populasi atau sampel dengan peralatan penelitian, mengevaluasi data dalam bentuk statistik, dan melakukan pengujian hipotesis yang telah dibuat sebelumnya (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Agustus 2023 dengan mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Syekh-Yusuf sebanyak 288 mahasiswa sebagai populasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purpose sampling dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan, sampel yang didapat sebanyak 74 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner berupa pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5.

Teknik analisis data menggunakan software SPSS 25. Penguji yang dilakukan mencakup uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas adalah jenis analisis faktor untuk membandingkan skor dari setiap item instrumen dalam faktor tertentu, serta membandingkan skor faktor dengan skor total dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya data valid (Ghozali, 2018).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Persepsi	P1	0,80	0,228	Valid
		4	7	

	P2	0,74 3	0,228 7	Vali d
	P3	0,74 2	0,228 7	Vali d
	P4	0,85 3	0,228 7	Vali d
	P5	0,81 8	0,228 7	Vali d
Motiv asi	M1	0,74 0	0,228 7	Vali d
	M2	0,74 0	0,228 7	Vali d
	M3	0,85 2	0,228 7	Vali d
	M4	0,56 7	0,228 7	Vali d
	M5	0,69 2	0,228 7	Vali d
Brevet Pajak	BP1	0,90 0	0,228 7	Vali d
	BP2	0,94 0	0,228 7	Vali d
	BP3	0,89 4	0,228 7	Vali d
	BP4	0,92 4	0,228 7	Vali d
	BP5	0,93 4	0,228 7	Vali d
Peran Orang Tua	POT1	0,75 6	0,228 7	Vali d
	POT2	0,78 8	0,228 7	Vali d
	POT3	0,81 5	0,228 7	Vali d
	POT4	0,87 8	0,228 7	Vali d
	POT5	0,85 7	0,228 7	Vali d
Minat Berka rir dalam Bidan g Perpaj akan	MBD	0,71	0,228	Vali
	M1	1	7	d
	MBDB	0,77	0,228	Vali
	2	5	7	d
	MBDB	0,78	0,228	Vali
	3	1	7	d
	MBDB	0,77	0,228	Vali
	4	6	7	d
	MBDB	0,59	0,228	Vali
	5	2	7	d

Sumber: Data olah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji validitas minat berkarir dalam bidang perpajakan menunjukkan bahwa tiap item pertanyaan dari seluruh variabel memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat diputuskan untuk masing-masing item pertanyaan dari seluruh variabel adalah valid.

Uji Reliabel

Uji reliabilitas merupakan suatu metode untuk menguji setiap kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel penelitian dengan ketentuan Cronbach's Alpha $> 0,6$ artinya reliabel (Ghozali, 2011).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket.
Persepsi	0,850	Reliabel
Motivasi	0,769	Reliabel
Brevet Pajak	0,953	Reliabel
Peran Orang Tua	0,875	Reliabel
Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan	0,778	Reliabel

Sumber: Data olah SPSS 25, 2023

Bersumber pada tabel hasil uji realibilitas memperlihatkan tiap variabel memiliki Cronbach's Alpha $> 0,60$. Dapat diputuskan seluruh variabel adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen atau independen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi yang normal ialah ciri dari model regresi yang baik. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov Test dengan ketentuan tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,86931083
Most Extreme Differences	Absolute	0,087
	Positive	0,071
	Negative	-0,087
Test Statistic		0,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber: Data olah SPSS 25, 2023

Bersumber pada tabel hasil uji normalitas dengan pegujian Kolmogorov-Smirnov diperoleh Sig. 0,200 > 0,05. Dapat diputuskan data penelitian adalah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antar variabel independen pada model regresi yang signifikan. Sebuah model regresi yang baik ialah bebas dari gejala multikolinearitas dengan batasan tolerance > 0,10 dan VIF < 10 (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Persepsi	0,483	2,070
Motivasi	0,527	1,896
Brevet Pajak	0,686	1,458
Peran Orang Tua	0,660	1,515

Sumber: Data olah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menunjukan bahwa tiap variabel independen penelitian memiliki tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa tiap variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variasi dari residual antara pengamat yang satu dengan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser, yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel indenpenden dengan ketentuan tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficients
	Sig.
Persepsi	0,962
Motivasi	0,398
Brevet Pajak	0,672
Peran Orang Tua	0,168

Sumber: Data olah SPSS 25, 2023

Bersumber pada tabel hasil uji heteroskedastiditas memperlihatkan dengan pengujian glejser setiap variabel independen memiliki signifikan > 0,05. Dapat diputuskan tiap variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah metode statistik digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen yang lebih dari satu mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4,984	2,124	
	Persepsi	0,234	0,117	0,249
	Motivasi	0,348	0,126	0,329
	Brevet Pajak	0,099	0,078	0,132
	Peran Orang Tua	0,089	0,062	0,153

Sumber: Data olah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda, berikut persamaan regresi linear berganda:

$$Y = 4,984 + 0,234X_1 + 0,348X_2 + 0,099 X_3 + 0,089X_4 + \varepsilon$$

Hasil persamaan regresi linear berganda dapat diinterpretasikan bahwa:

- Angka (Constant) sebesar 4,984 menunjukkan nilai variabel persepsi, motivasi, brevet pajak, dan peran orang tua sama dengan nol, sehingga nilai variabel minat berkarir dalam bidang perpajakan sebesar 4,984.
- Angka koefisien persepsi sebesar 0,234 menunjukkan setiap ada peningkatan persepsi 1 satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan variabel minat berkarir dalam bidang perpajakan sebesar 0,234 dengan perkiraan variabel independen lain konstan.
- Angka koefisien motivasi sebesar 0,384 menunjukkan setiap ada peningkatan motivasi 1 satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan variabel minat berkarir dalam bidang perpajakan sebanyak 0,384 dengan perkiraan variabel independen lain konstan.
- Angka koefisien brevet pajak sebesar 0,099 menunjukkan setiap terjadi peningkatan brevet pajak 1 satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan variabel minat berkarir dalam bidang perpajakan sebesar 0,099 dengan perkiraan variabel independen lain konstan.

- e. Angka koefisien peran orang tua sebesar 0,089 menunjukan setiap terjadi peningkatan peran orang tua 1 satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan variabel minat berkarir dalam bidang perpajakan sebesar 0,089 dengan perkiraan variabel independen lain konstan.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi adalah analisis untuk menilai besarnya partisipasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai dalam koefisien determinasi yang digunakan berada dalam rentang antara nol hingga satu (Ghozali, 2018).

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,697	0,486	0,456	1,923

Sumber: Data olah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel hasil analisis koefisien determinasi menunjukan nilai adjusted R square 0,456. Oleh sebab itu, variabel persepsi, motivasi, brevet pajak, dan peran orang tua mampu memberikan hampir keseluruhan informasi yang dapat menjelaskan minat berkarir dalam bidang perpajakan sebanyak 45,6%. Dan sisanya sebanyak 54,4% (100% - 45,6%) dipaparkan oleh variabel-variabel diluar penelitian.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t adalah pengujian untuk menentukan apakah beberapa variabel independen secara individu dapat mempengaruhi dan mampu menjelaskan variabel dependen atau tidak dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig. < 0,05 artinya berpengaruh atau hipotesis diterima (Ghozali, 2018).

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Persepsi	2,001	1,995	0,049
Motivasi	2,765	1,995	0,007
Brevet Pajak Peran	1,263	1,995	0,211
Orang Tua	1,438	1,995	0,155

Sumber: Data olah SPSS 25, 2023

Berdasarkan pada tabel hasil uji t menunjukan variabel persepsi dan motivasi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan < 0,05. Serta, variabel brevet pajak dan peran orang tua memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi > 0,05. Dapat diputuskan bahwa persepsi dan motivasi berpengaruh sedangkan untuk brevet pajak dan peran orang tua tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan.

Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian untuk menentukan benarkah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai Sig. $< 0,05$ artinya berpengaruh atau hipotesis diterima (Ghozali, 2018).

Tabel 9. Hasil Uji F

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
Regression	16,288	2,505	0,000

Sumber: Data olah SPSS 25, 2023

Bersumber pada tabel hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan Sig $< 0,05$. Dapat diputuskan bahwa persepsi, motivasi, brevet pajak, dan peran orang tua secara simultan berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan.

Persepsi Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan

Hasil uji t variabel persepsi didapatkan $t_{hitung} 2,001 > t_{tabel} 1,995$ dan signifikan $0,049 < 0,05$. Oleh karena itu, persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan dan hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian dari (Pradnyani dkk., 2018) dan (Naradiasari & Wahyudi, 2022) membuktikan persepsi dapat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dari (Sianturi & Sitanggang, 2021) menunjukkan persepsi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Motivasi Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan

Hasil uji t motivasi didapatkan $t_{hitung} 2,765 > t_{tabel} 1,995$ dan signifikan $0,007 < 0,05$. Oleh karena itu, motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan dan hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian dari (Erawati & Rosmelisa, 2023) membuktikan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dari (Sianturi & Sitanggang, 2021) menunjukkan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Brevet Pajak Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan

Hasil uji t brevet pajak didapatkan $t_{hitung} 1,263 < t_{tabel} 1,995$ dan signifikan $0,211 > 0,05$. Oleh karena itu, brevet pajak tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan dan hipotesis ketiga ditolak.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari (Antas dkk., 2022) menunjukkan bahwa brevet tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dari (Erawati & Rosmelisa, 2023) membuktikan pelatihan brevet berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

Peran Orang Tua Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan

Hasil uji t peran orang tua didapatkan $t_{hitung} 1,438 < t_{tabel} 1,995$ dan signifikan $0,155 > 0,05$. Oleh karena itu, peran orang tua tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan dan hipotesis keempat ditolak.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari (Debora Salim dkk., 2019) menunjukkan bahwa pengaruh orang tua tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Akan tetapi, hasil penelitian ini

bertentangan dengan penelitian dari (Febriani dkk., 2021) dan (Damayanti, 2020) membuktikan bahwa pengaruh orang tua berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak.

Persepsi, Motivasi, Brevet Pajak, dan Peran Orang Tua Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir dalam Bidang Perpajakan

Hasil uji F persepsi, motivasi, brevet pajak, dan peran orang tua didapatkan $F_{hitung} 16,288 > F_{tabel} 2,505$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, persepsi, motivasi, brevet pajak, dan peran orang tua secara simultan berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan dan hipotesis kelima diterima.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian dari (Febriani dkk., 2021) membuktikan bahwa persepsi, motivasi, dan pengaruh orang tua secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Dan penelitian oleh (Erawati & Rosmelisa, 2023) menunjukkan bahwa pelatihan brevet dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, berikut kesimpulan pada penelitian ini:

- a. Persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan.
- b. Motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan.
- c. Brevet pajak tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan.
- d. Peran orang tua tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan.
- e. Persepsi, motivasi, brevet pajak, dan peran orang tua secara simultan berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan.

Daftar Pustaka

- Antas, T. A., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1191–1204. Diambil dari <https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/1458%0A>
- Daengs, A. (2022). *Membangun Kinerja Karyawan Berbasis Kompetensi*. Surabaya: Unitomo Press.
- Damayanti, K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, dan Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 53(9), 1689–1699.
- Debora Salim, C., Andri Wijaya, R., & Agus Petra, B. (2019). Pengaruh Minat, Orang Tua, dan Penghargaan Finansial terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 4(2), 44–50. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v4i2.89>
- Erawati, T., & Rosmelisa, C. (2023). Pelatihan Brevet dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4). <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i4.2148>
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.209>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang:

- Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Meilani, & Nisa. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 13–26. Diambil dari <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/415>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibiidang Perpajakan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Pradnyani, I. ayu G. D. E., Yasa, I. N. P., & Atmadja, A. T. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(2), 259. Diambil dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/20539/12524>
- Priskila, L., & Nugroho, P. I. (2018). Determinan Minat Profesi Di Bidang Perpajakan. *Ultima Accounting*, 10(2), 96–109.
- Safitriawati, T., & Dongoran, P. (2018). Pengaruh Persepsi Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Dalam Memilih Profesi Sebagai Konsultan Pajak. *Ekonomi Bisnis*, 24(1), 93–100. <https://doi.org/10.33592/jeb.v24i1.263>
- Sianturi, H., & Sitanggang, D. N. (2021). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Ekonomi*, 6(2), 94–104. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.82>
- Sopiah, A. (2023, Januari 3). Duh! Tingkat Kepatuhan Lapor SPT 2022 Tak Sampai 90%. Diambil 1 Maret 2023, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230103173438-4-402504/duh-tingkat-kepatuhan-lapor-spt-2022-tak-sampai-90>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (2 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*. GUEPEDIA.
- Wardhana, A., Marlana, N., Asnawi, A., Putra, A. R., Hendrayady, A., Rais, M. T., ... Ningsih, Y. (2022). *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen (Teori dan Aplikasi)*. (Hartini, Ed.). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Yanwardhana, E. (2022, Juni 14). Pegawai Pajak Berkurang 600 Orang, Resign? Diambil 1 Maret 2023, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220614123615-4-346915/pegawai-pajak-berkurang-600-orang-resign>